

***The Effectiveness of Financing Restructuring During the Covid-19 Pandemic
Against the Decrease in NPF at Bank Syariah Indonesia***

By Karina Utami

Abstract

The biggest income of a bank is in financing transaction activities. During the Covid-19 pandemic, banks experienced an increase in the level of non-performing financing due to the implementation of restrictions on community activities. To anticipate the emergence of large losses in banks, the Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in collaboration with Bank Indonesia made a restructuring policy to save banks and ease the burden on the public who will pay their obligations to banks. This study was conducted to determine the effectiveness of financing restructuring to decrease NPF in Indonesian Islamic Banks. The methodology used is a descriptive qualitative method with a case study approach. The results of this study prove that the financing restructuring carried out by Bank BSI has been effective in reducing the NPF ratio, this is evidenced by the declining NPF ratio data compared to before the implementation of the financing restructuring, other effective indicators are also met, seen from the indicators of achieving goals where Bank BSI has reduced the NPF ratio. and assisting customers in accordance with the objectives of implementing financing restructuring, adaptation indicators where Bank BSI has carried out socialization related to the implementation of financing restructuring, and integration indicators where Bank BSI has provided restructuring in accordance with the right targets.

Keywords: covid-19, financing restructuring, NPF

Efektivitas Restrukturisasi Pembiayaan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan NPF Di Bank Syariah Indonesia

Oleh Karina Utami

Abstrak

Pendapatan terbesar sebuah bank terdapat pada aktivitas transaksi pembiayaan. Pada masa pandemi Covid-19, perbankan mengalami kenaikan tingkat pembiayaan bermasalah akibat penerapan pembatasan aktivitas masyarakat. Untuk mengantisipasi timbulnya kerugian yang besar pada perbankan, Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator bekerjasama dengan Bank Indonesia membuat kebijakan restrukturisasi untuk menyelamatkan bank dan meringankan beban masyarakat yang akan membayar kewajibannya kepada bank. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan restrukturisasi pembiayaan terhadap penurunan NPF di Bank Syariah Indonesia. Metodologi yang dipakai adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa restrukturisasi pembiayaan yang dijalankan oleh Bank BSI sudah efektif menurunkan rasio NPF hal ini dibuktikan dengan data rasio NPF yang menurun dibandingkan sebelum diterapkannya restrukturisasi pembiayaan, indikator efektif lainnya juga terpenuhi dilihat dari indikator pencapaian tujuan dimana Bank BSI telah menurunkan rasio NPF dan membantu nasabah sesuai dengan tujuan pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan, indikator adaptasi dimana Bank BSI telah melaksanakan sosialisasi terkait pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan, dan indikator integrasi dimana Bank BSI telah memberikan restrukturisasi sesuai dengan target sasaran yang tepat.

Kata kunci: covid-19, NPF, restrukturisasi pembiayaan